



## TELAAH STATISTIK PARTISIPASI ALUMNI DALAM PEMBENTUKAN KEPENGURUSAN KELUARGA ALUMNI MESIN SANATA DHARMA

### (A STATISTICAL PERSPECTIVE ON THE PARTICIPATION RATE DURING THE MANAGEMENT BOARD FORMATION OF KELUARGA ALUMNI MESIN SANATA DHARMA)

Achilleus Hermawan Astyanto<sup>1</sup>, Yulia Venti Yoanita<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program studi Teknik Mesin, Universitas Sanata Dharma, Kampus III USD Maguwoharjo,  
Yogyakarta

<sup>2</sup> Program studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas PGRI Yogyakarta, Jl.  
PGRI 1 No 117 Yogyakarta

<sup>1</sup>Email: achil.herma@usd.ac.id

<sup>2</sup>Email: yventiyoanita@upy.ac.id

#### ABSTRAK

Temu alumni 25 tahun Teknik Mesin Sanata Dharma memantik terwujudnya wadah untuk membangun komunikasi, sinergi dan kolaborasi antara alumni dan almamater sekaligus memunculkan cikal bakal jejaring alumni. Namun demikian, empat tahun berlalu kelengkapan organisasi belum kunjung terealisasi secara definitif. Alhasil, para inisiator masih mengemban amanah sebagai pengurus ad interim. Kondisi ini tidak ideal. Sebagai refleksi dan evaluasi, regenerasi dipandang perlu digaungkan untuk memperkuat komunikasi, sinergi dan kolaborasi antar alumni dan almamater. Tulisan ini menelaah tingkat partisipasi alumni dalam pembentukan kepengurusan KAMESADHA periode 2022-2025. Hasil yang didapatkan memperlihatkan bahwa dibandingkan pada tahapan penjaringan bakal calon pengurus, angka partisipasi meningkat nyaris pada seluruh angkatan dalam tahapan pemilihan pengurus. Lebih lanjut, figur dengan suara terbanyak mendapatkan kepercayaan serta dukungan suara intas angkatan yang cukup baik dari para pemilih.

Kata Kunci: Angka partisipasi, statistik, suara elektoral.

#### ABSTRACT

*The alumni gathering for the 25<sup>th</sup> years Mechanical Engineering of Sanata Dharma triggered the participants to initiate a forum to build communication, synergy and collaboration between alumni and the alma mater as well as informally started the alumni national network. However, four years have passed, the board of management has not been definitively realized. As a result, the initiators still carry out their mandate as ad interim board. This situation is not ideal. As a reflection and evaluation, a regeneration needs to be further conducted to strengthen the collaboration. This paper describes the participation rate of alumni in the formation of the board of management for 2022-2025 period. The result shows that the participation rate increases as the stages ware carried out. In addition, the figure gaining the majority establishes the support.*

*keywords: participation rate, statistic, electoral voters.*

## **PENDAHULUAN**

Temu alumni dalam rangka peringatan dua puluh lima (25) tahun berdirinya Fakultas Teknik (kini Fakultas Sains dan Teknologi) Universitas Sanata Dharma (USD) pada pertengahan 2018 lalu turut memantik semangat alumni teknik mesin Sanata Dharma bergegas menginisiasi dan mendirikan wadah komunitas. Hal ini dimaksudkan untuk membangun komunikasi, sinergi serta kolaborasi yang berkesinambungan dengan almamater, Universitas Sanata Dharma, khususnya program studi Teknik Mesin. Secara informal pada waktu itu telah dimunculkan cikal bakal jejaring alumni mesin Sanata Dharma lengkap dengan susunan kepengurusan harian sementara (*ad interim*) pada tingkat nasional. Jejaring ini diharapkan ke depannya dapat tumbuh menjelma menjadi wadah yang solid dan ramah bagi seluruh alumni.

Seiring waktu berjalan, untuk memantapkan eksistensi wadah komunitas alumni mesin Sanata Dharma, pada tahun 2020 nama KAMESADHA yang merupakan akronim dari Keluarga Alumni Mesin Sanata Dharma dimunculkan dan disepakati untuk mengidentifikasi wadah tersebut. Tidak sedikit komunikasi, sinergi dan kolaborasi yang kemudian sukses diinisiasi oleh KAMESADHA bersama prodi Teknik Mesin USD khususnya selama masa pandemi. Terhitung tiga sesi kegiatan alumni berbagi ilmu dan pengalaman, satu sesi kegiatan doa bersama dan satu sesi kegiatan temu kangen alumni telah dilaksanakan secara virtual dalam kurun waktu dua tahun belakangan. Tidak hanya itu, KAMESADHA juga turut menjadi wadah partisipatif yang semakin solid dalam mendukung alumni yang sedang mengalami keprihatinan baik secara materiil maupun imateriil, khususnya selama pandemi covid 19 berlangsung. Wadah ini perlahan menampakkan wajah almamater yang menghargai keberagaman serta menjunjung tinggi keluruhan martabat manusia. Yang sangat menarik adalah wadah ini belum memiliki kepengurusan yang definitif. Para penggerak masih merupakan figur-figur yang sama, inisiator yang tadinya menginisiasi gagasan kelahiran wadah komunitas ini beberapa tahun lalu.

Terwujudnya kualitas dan eksistensi dari sebuah institusi pendidikan (Perguruan Tinggi) salah satu aspeknya sangat dipengaruhi oleh alumni sebagai output yang dihasilkan. Menurut Sahroni (2019), untuk turut menghadirkan perguruan tinggi dalam kerangka otonomi yang bermutu, ruang bagi alumni mutlak diperlukan untuk mengembangkan jejaring. Dalam hal ini, strategi pemberdayaan alumni dapat berupa penyediaan fasilitas kegiatan-kegiatan alumni. Sementara itu, Wiku dkk. (2015) mencatat bahwa dilatarbelakangi fakta bahwa keberhasilan alumni turut menarik minat calon peserta didik, strategi kegiatan kealumnian

yang dapat diaplikasikan oleh almamater diantaranya adalah fasilitasi kegiatan reuni yang periodik, serta pemanfaatan media sosial untuk mensosialisasikan kegiatan-kegiatan kolaboratif antara alumni dengan almamater. Suteja (2020) juga mengungkapkan bahwa salah satu parameter yang tidak kalah penting adalah kualitas alumni dalam menghadapi tuntutan pada jenjang pendidikan di tingkat yang lebih tinggi ataupun persaingan dalam dunia lapangan kerja. Oleh karenanya bukan suatu hal yang terlalu naif apabila beberapa fakta kemudian turut menegaskan bahwa reputasi suatu almamater juga dapat dilihat dari wajah alumninya, salah satunya berupa partisipasi alumni dalam pembentukan kepengurusan komunitas ataupun organisasi alumni (<https://www.tpb.tp.ugm.ac.id>). Di sini, wadah alumni yang acapkali diidentikkan dengan wajah almamater dinilai telah berhasil memberikan nilai tambah bagi institusi pendidikan karena telah melahirkan luaran (out out maupun out come) yang baik (<https://www.kompasiana.com>). Lebih lanjut, Trisrini (2016) turut melaporkan bahwa selain faktor individu, ketidaktersediaan wadah yang resmi turut berkontribusi pada terkendalanya komunikasi yang efektif, juga sinergi kolaboratif antara alumni dan pihak almamater. Bahkan secara eksplisit, Susanti & Samani (2017) melaporkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan alumni yang optimal dalam proses transfer informasi kebutuhan kompensasi di dunia industri menunjukkan secara jelas bahwa alumni adalah *public private partnership* bagi perguruan tinggi.

Disadari ataupun tidak, kehadiran wadah alumni juga berdampak positif bagi institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum serta sumber daya secara optimal. Tidak sedikit fakta yang merepresentasikan bahwa penelusuran alumni berlangsung semakin efektif apabila dilaksanakan melalui wadah jejaring alumni. Hal ini diaminkan oleh Rasiman dkk. (2008) juga Nuroso dkk. (2008) yang secara eksplisit dalam laporan penelitiannya turut menyepakati bahwa penelusuran lulusan sangat direkomendasikan sebagai umpan balik dalam upaya reformasi kurikulum program studi di perguruan tinggi. Bahkan, Fajaryati dkk. (2015) turut melaporkan bahwa melalui penelusuran alumni yang optimal diperoleh deskripsi komprehensif lama masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan, sehingga dapat ditindaklanjuti perbaikan kualitas sumber daya yang tersedia. Di sini, peluang-peluang mencapai keberhasilan dalam kolaborasi alumni-almamater dasawarsa ini semakin didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang turut menyediakan pilihan instrumentasi yang dapat mendukung berbagai dinamika penelusuran.

Salah satu instrumen teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang sangat pesat adalah media sosial. Instrumen ini menjadi salah satu sarana komunikasi primadona yang paling banyak dilirik untuk memperkuat jejaring. Fasilitas yang tersedia

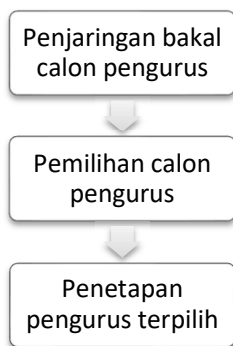
pun relatif ramah pengguna, sehingga mudah dimanfaatkan dalam membangun komunikasi yang optimal. Menurut Nasrullah dkk. (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Brogan dkk. (2010) dalam bukunya turut menyebutkan bahwa sosial media merupakan satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa. Lebih lanjut, sosial media menurut Dailey dkk. (2009) adalah konten daring yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Yang paling krusial dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui, membaca dan berbagi berita, serta mengumpulkan informasi dan konten. Dengan pemanfaatan media sosial secara optimal, KAMESADHA semestinya mampu memperkuat komunikasi dan transaksi informasi serta interaksi antar alumni untuk menghadirkan jejaring alumni yang kokoh dan solid di satu sisi serta interaktif dan efisien di sisi lainnya.

Bertolak dari fakta-fakta serta peluang yang telah diuraikan secara singkat di atas, KAMESADHA menyadari tantangan yang muncul dapat dihadapi dengan baik, salah satunya melalui tata kelola organisasi alumni yang sederhana namun transparan dan terukur. Salah satu unsur tata kelola yang kemudian perlu mendapat perhatian adalah pembentukan kepengurusan definitif yang diakui secara institusional. Hingga saat ini, para inisiator KAMESADHA telah mengabdikan dirinya selama lebih dari empat (4) tahun sebagai pengurus organisasi alumni ini. Tentu berbagai hal perlu direfleksikan, dievaluasi dan disegarkan kembali. Oleh karenanya, berlatar gagasan “KAMESADHA untuk Sanata Dharma” tekad untuk mewujudkan proses regenerasi kepengurusan KAMESADHA yang reflektif, evaluatif dan demokratis semakin digaungkan. Hal ini tentu semakin memperkuat sinergi dan kolaborasi antar alumni dan USD. Namun demikian, hal ini bukanlah tanpa tantangan. Dalam dinamika ini, partisipasi alumni kembali diuji.

## **METODE PELAKSANAAN**

Gambar 1 memperlihatkan diagram alir mekanisme pemilihan pengurus harian KAMESADHA periode 2022-2025. Tahapan pertama adalah penjaringan bakal calon pengurus harian. Pada tahapan ini, tim kerja rakernas bekerja sama dengan tim formatur pembentukan kepengurusan menyebarkan angket melalui aplikasi formulir daring (google

form). Pertanyaan yang diajukan meliputi identitas pemilih, penunjukkan bakal calon serta konfirmasi media kehadiran dalam rakernas. Pada bagian pertama yang mencakupi identitas pemilih, diberikan tiga pertanyaan yang meliputi nama pemilih, angkatan tahun masuk kuliah, serta informasi domisili. Pertanyaan-pertanyaan ini sekaligus dimaksudkan sebagai strategi dan sarana untuk mentabulasikan serta memetakan data alumni.



Gambar 1. Diagram alir pembentukan pengurus harian

Bagian kedua adalah pertanyaan inti dari formulir yang didistribusikan. Di sini, setiap alumnus dimintakan untuk menuliskan nama ketua angkatan tahun masuk serta satu nama alumnus yang dinilai potensial untuk diajukan sebagai bakal calon/kandidat dalam kepengurusan harian. Bagian selanjutnya adalah dua pertanyaan konfirmasi kehadiran. Yang pertama ditanyakan adalah kesediaan setiap alumni untuk mengikuti kegiatan, dan yang kedua ditanyakan adalah pilihan konfirmasi kehadiran. Dalam hal ini setiap alumnus diberi kebebasan untuk memilih hadir secara tatap muka (luar jaringan/luring) atau secara virtual (dalam jaringan/daring).

Selanjutnya, formulir yang telah disusun didistribusikan melalui berbagai platform media sosial yang dimiliki oleh KAMESADHA, termasuk wadah-wadah komunikasi lintas angkatan maupun satu angkatan. Tim kerja rakernas kemudian mendaftarkan nama-nama potensial kepada tim formatur, yaitu nama alumni yang dimunculkan lebih dari satu kali dalam proses penjaringan. Di sini diperoleh dua puluh empat (24) nama yang kemudian statusnya ditingkatkan dari bakal calon menjadi calon pengurus. Tim kerja rakernas bersama tim formatur selanjutnya mensosialisasikan nama-nama tersebut, sekali lagi dengan memanfaatkan media-media sosial dan wadah-wadah komunikasi alumni yang tersedia, sekaligus menunggu respon ataupun resistensi yang mungkin dimunculkan baik oleh para alumni, maupun oleh para bakal calon itu sendiri.

Setelah melewati durasi waktu yang ditentukan, yaitu satu dikali dua puluh empat (1×24) jam, tim kerja rakernas dan tim formatur pembentukan kepengurusan mendapatkan fakta

bahwa tidak ada resistensi yang muncul, baik dari alumni maupun dari bakal calon. Selanjutnya nama-nama tersebut diajukan sebagai calon pengurus melalui mekanisme pemungutan suara/voting. Media pemilihan yang digunakan adalah melalui formulir google. Waktu pemberian suara ditentukan selama lima (5) hari. Hasil yang diperoleh selanjutnya diumumkan dalam rapat kerja nasional (rakernas) sekaligus penetapan ketua terpilih periode 2022-2025 dan serah terima jabatan dari ketua ad interim sebelumnya kepada ketua terpilih definitif.

Lebih lanjut, data yang masuk kemudian ditabulasikan pada fasilitas penyimpanan awan (cloud storage). Dalam hal ini aplikasi google drive dipilih dengan pertimbangan bahwa kepengurusan memiliki akun surel google. Selain itu, tim kerja rakernas meyakini bahwa seluruh alumni telah memiliki akun dari platform google yang terinstal pada telepon pintar masing-masing. Selanjutnya, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2016.

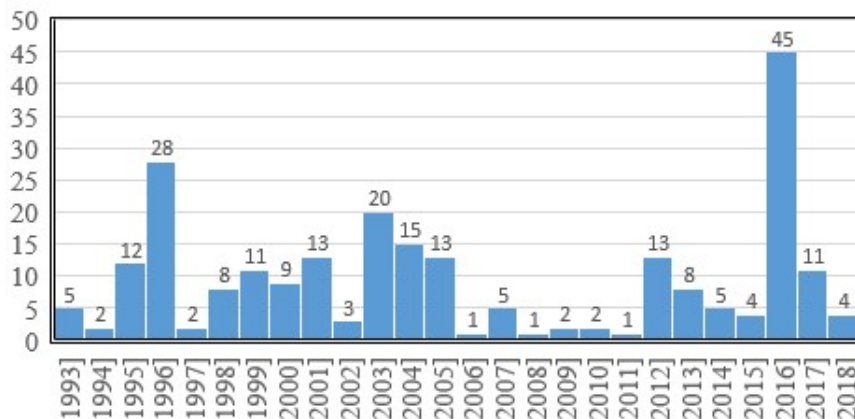
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambar 2 memperlihatkan grafik partisipasi setiap angkatan pada penjurangan bakal calon pengurus harian Kamesadha periode 2022-2025. Dari gambar teramati bahwa tiga angkatan yang memberikan jumlah suara terbanyak adalah angkatan 2016 dengan 45 suara, diikuti angkatan 1996 dan angkatan 2003 masing-masing dengan 28 dan 20 suara. Sementara itu, sebagian besar angkatan masih menunjukkan partisipasi yang rendah. Namun demikian, catatan penting yang kemudian terungkap adalah setiap angkatan berpartisipasi dalam penjurangan bakal calon. Hal ini terindikasi dari tidak adanya angkatan yang nilai partisipasinya menunjukkan angka nol (0).

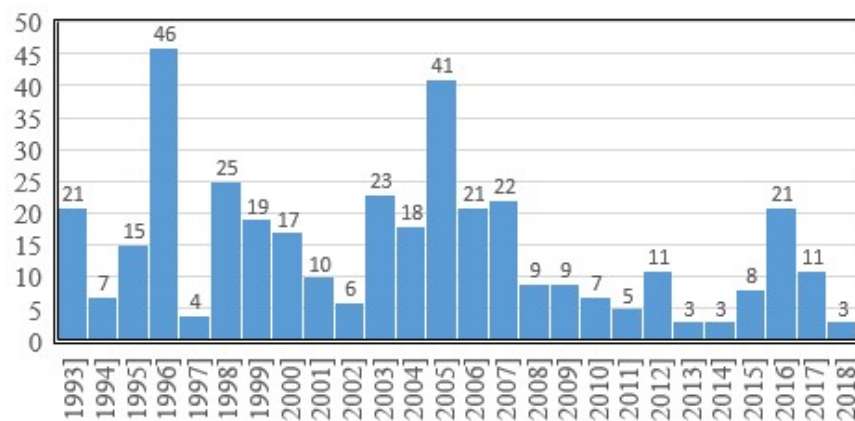
Sementara itu, Gambar 3 memperlihatkan partisipasi setiap angkatan pada pemilihan calon pengurus harian. Dari gambar teramati bahwa tiga angkatan dengan jumlah suara tertinggi masing-masing adalah angkatan 1996 dengan 46 suara, angkatan 2005 dengan 41 suara dan angkatan 1998 dengan 25 suara. Sementara itu, sebagian besar angkatan lainnya memperlihatkan partisipasi cukup baik, dan sebagian kecil masih menunjukkan rendahnya tingkat partisipasi angkatan. Namun demikian, catatan penting yang kemudian turut terungkap adalah angka partisipasi angkatan dalam pemilihan pengurus harian lebih baik daripada dalam penjurangan bakal calon pengurus harian.

Di sisi lain, Gambar 4 memperlihatkan perolehan suara akhir pada pemilihan pengurus harian. Dari gambar teramati bahwa tiga jumlah terbanyak masing-masing adalah 92 suara

(23,9 %), 85 suara (22,1 %) dan 39 suara (10,1 %). Dari grafik juga teramati bahwa suara terbanyak ketiga diperoleh oleh dua calon. Hal yang menarik adalah suara terbanyak pertama dan kedua hanya berselisih 7 suara atau 1,8 % dari total suara masuk. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa dua figur dengan suara terbanyak mendapatkan kepercayaan yang cukup baik dari para pemilih.

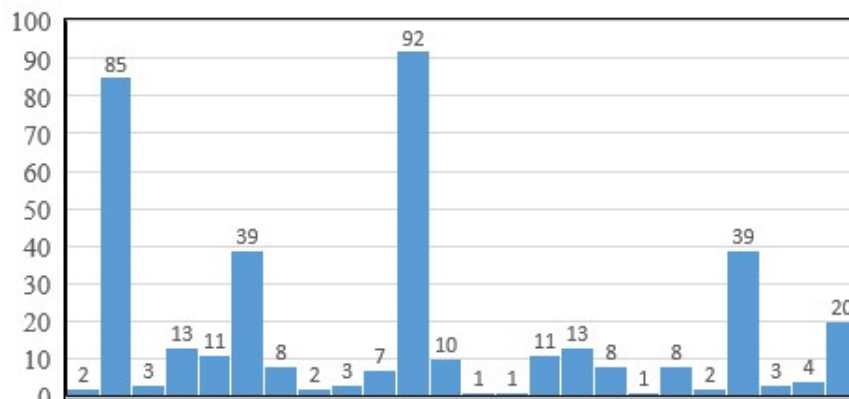


Gambar 2. Partisipasi angkatan alumni pada penjurangan bakal calon pengurus harian

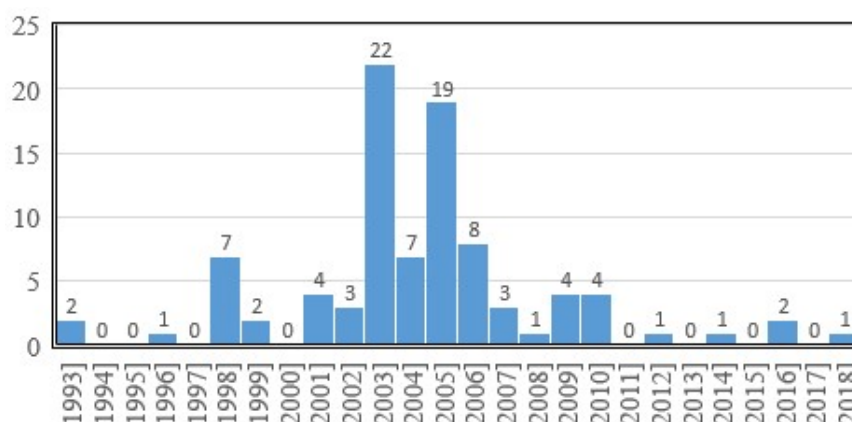


Gambar 3. Partisipasi angkatan alumni pada pemilihan pengurus harian

Selanjutnya, Gambar 5 memperlihatkan distribusi suara lintas angkatan untuk pemeroleh suara terbanyak pada pemilihan pengurus harian. Dari gambar teramati bahwa pemilik suara terbanyak mendapatkan suara yang terdistribusi dari angkatan 1998 hingga angkatan 2010 dengan suara terbanyak diraup dari angkatan 2003 dan 2005. Dari grafik juga teramati bahwa dari dua puluh lima (25) angkatan yang memiliki hak suara, hanya delapan (8) angkatan yang tidak memberikan suara pada pemeroleh suara terbanyak. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa figur pemeroleh suara terbanyak mendapatkan dukungan lintas angkatan yang cukup baik.



Gambar 4. Perolehan suara dalam pemilihan pengurus



Gambar 5. Distribusi suara lintas angkatan alumni pada peroleh suara terbanyak

## KESIMPULAN

Tingkat partisipasi alumni dalam pembentukan kepengurusan Keluarga Alumni Mesin Sanata Dharma Periode 2022-2025 ditelaah dalam tulisan ini. Di sini, pemanfaatan TIK menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun komunikasi mulai dari memantik gagasan, membangun perencanaan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasinya hingga berefleksi. Hasil-hasil yang didapatkan memperlihatkan bahwa dibandingkan dengan tahapan penjangkaran bakal calon pengurus, angka partisipasi meningkat pada seluruh angkatan dalam tahapan pemilihan pengurus. Hal ini diharapkan turut berkontribusi pada kepengurusan yang solid. Selanjutnya, dua figur dengan suara terbanyak mendapatkan kepercayaan yang cukup baik dari para pemilih. Pada akhirnya, juga terungkap bahwa figur pemeroleh suara terbanyak mendapatkan dukungan lintas angkatan yang cukup baik.

## REKOMENDASI



Pada kegiatan rakernas ini, diskusi tata kelola organisasi cenderung belum tuntas. Selain keterbatasan waktu pelaksanaan, hal ini turut disebabkan oleh angka kehadiran dan keterwakilan angkatan alumni tidak sebanyak dan selengkap tingkat partisipasi alumni dalam penjangkaran maupun pemilihan pengurus yang angkanya mencapai 385 alumni yang tersebar di seluruh dunia. Oleh karenanya, ke depannya, kesiapan seluruh perangkat perlu dipastikan lebih detail.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis yang tergabung sebagai tim kerja rakernas menghaturkan terima kasih kepada tim formatur pembentukan pengurus KAMESADHA periode 2022-2025 yang memberikan otoritas kepada penulis untuk mengelola pendataan selama proses penjangkaran bakal calon dan pemilihan pengurus. Penulis juga mengapresiasi dukungan Universitas Sanata Dharma melalui berbagai fasilitas tatap muka serta platform virtual yang diperkenankan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apandi, I. Membedah Peran Ikatan Alumni. (<https://www.kompasiana.com/idrisapandi/58a08787b492734205f9a6ae/membedah-peran-ikatan-alumni>) diakses pada 1 April 2022.
- Brogan, Chris. *Sosial Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online*. John Wiley & Sons. 2010.
- Dailey, Patrick R. *“Social Media : Finding Its Way into Your Business Strategy and Culture*. Burlington, Linkage. 2009.
- Fajaryati, N., Priyanto, Sukardiyono, T., Utami, A.D.W., Pambudi, S., Destiana, B. (2015), Studi Penelusuran (Tracer Study) terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1, No. 1, Universitas Negeri Yogyakarta. November 2015.
- Murnitingrum. Partisipasi Keluarga Alumni Teknik Pertanian pada Musyawarah Nasional Luar Biasa KAGAMA TP. (<http://tpb.tp.ugm.ac.id/id/2019/01/26/partisipasi-keluarga-alumni-teknik-pertanian-pada-musyawah-nasional-luar-biasa-kagama-tp.xhtml>) diakses pada 31 Maret 2022.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Nuroso, H., Khoiri, N., Saptaningrum, E., Siswanto, J. (2008). Studi Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang untuk Menyempurnakan Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan Kerja di Lapangan (Pasar Kerja), *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Universitas PGRI Semarang. Desember 2008.
- Rasiman, Cahyono, A.N., Sulianto, J., Nurhadi. (2008). *Penelusuran Lulusan Program Studi*

Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang melalui Studi Pelacakan (Tracer Study) sebagai Umpan Balik Penyempurnaan Kurikulum Tahun 2008. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Universitas PGRI Semarang. Desember 2008.

Sahroni. (2019). Pemberdayaan alumni dalam kerangka otonomi nonakademik pada perguruan tinggi negeri badan Hukum. *Indonesian Journal of Adult and Community Aducation*, Vol. 1, No. 2, Universitas Pendidikan Indonesia. Desember 2019.

Susanti, Nur Aini., Samani, M. (2017). Peran Alumni Sebagai Public Private Partnership Dunia Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan Vokasi ke 2, Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi (PTM-PTB-PTIK), FKIP-UNS.

Suteja, J. (2020). Menyoal Peran dan Eksistensi Alumni Perguruan Tinggi. Artikel Universitas Pasundan.

Trisrini, A.R. (2016). Peran Alumni dalam Pengembangan Jurusan Studi pada Jurusan Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. *Tesis Universitas Gadjah Mada*.

Wiku, Y.M., Huda, M.A.Y., Zulkarnain, W. (2015). Strategi sekolah dalam pemberdayaan alumni (Studi kasus di SMAK St. Albertus Malang). *Skripsi Universitas Negeri Malang*.